

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber komposisi seimbang untuk kebutuhan tumbuh kembang bayi. Selain itu, ASI juga merupakan sumber kehidupan utama, sehingga bayi biasanya hanya minum ASI saja tanpa bahan tambahan lain seperti susu, teh, madu, air putih dan tanpa makanan tambahan atau yang sering disebut dengan ASI eksklusif (Supiyati, 2022).

Pemberian ASI eksklusif juga mempengaruhi tumbuh kembang sesuai usia anak. ASI eksklusif yang diberikan pada bayi usia 6 bulan menjamin pemanfaatan potensi intelektual anak secara optimal. Manfaat ASI Eksklusif bagi ibu dan bayi adalah sebagai sumber nutrisi, meningkatkan daya tahan tubuh anak, kecerdasan serta mempererat hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi. dan dapat mencegah perdarahan pasca melahirkan, anemia, dan kanker payudara (Supiyati, 2022). Dampak tidak diberikan ASI eksklusif antara lain bayi tidak memperoleh nutrisi yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, bayi juga tidak memperoleh imunoglobulin dan molekul bioaktif lainnya yang sangat penting untuk kekebalan pasif, selain itu bayi rentan terhadap penyakit (Isah, Neng, 2021).

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal ibu. Jadi ada faktor yang bisa dipengaruhi, ada juga faktor yang tidak bisa dipengaruhi atau diubah, baik faktor internal dan eksternal (Safitri & Puspitasari, 2019). Faktor internal yaitu: usia, pengetahuan, persepsi dan kondisi kesehatan. Sedangkan faktor eksternal yaitu: pendidikan, pekerjaan, dukungan orang terdekat, promosi susu formula dan sosial budaya (Kulsum & Ediyono, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah 2022, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang ASI Eksklusif kurang baik sebesar 57% Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Semakin baik pengetahuan Ibu tentang manfaat ASI Eksklusif, maka ibu akan memberikan ASI Eksklusif pada anaknya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan ibu tentang

manfaat ASI Eksklusif, maka semakin sedikit pula ibu memberikan ASI Eksklusif. Sedangkan ibu yang bekerja sebesar 71% ibu yang bekerja fisik pasti akan cepat lelah, sehingga tidak punya tenaga lagi untuk menyusui, ditempat kerja jarang tersedia fasilitas tempat untuk memerah ASI yang memadai (Khofiyah, 2019).

*World Health Organization* (WHO) melaporkan data tahun 2021 tentang pemberian ASI eksklusif di seluruh dunia, yang berarti sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia mendapat ASI eksklusif antara tahun 2015-2020, masih belum mencapai pemberian ASI eksklusif di dunia yaitu 50 persen (Ahlia et al.,2022). Sedangkan Cakupan ASI eksklusif Indonesia pada 2022 tercatat hanya 67,96%, turun dari 69,7% dari 2021, belum mencapai target yang ditetapkan nasional oleh pemerintah yaitu 80%. Cakupan ASI eksklusif di Provinsi Riau belum mencapai target yang diharapkan yaitu pada bayi usia kurang dari 6 bulan 49,7% (target 80%) per Februari 2023, dan 46,6% pada bayi usia 6 bulan (target 50%) per Mei 2023 (Dinas Kesehatan Provinsi Riau 2023). Menurut data SKI 2023 didapatkan proporsi ASI Eksklusif 6 bulan di Riau yaitu 54,5%. cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Umban Sari memiliki persentase, yaitu 45,5% (Profil Puskesmas Umban Sari,2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan adanya fenomena mengenai masih rendahnya prevalensi pemberian asi eksklusif oleh ibu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari”. Cakupan ASI eksklusif memengaruhi angka kematian bayi sehingga perlu diketahui faktor penyebab rendahnya cakupan ASI dengan tujuan menurunkan angka kasakitan dan kematian bayi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah mengetahui apa saja Faktor- faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Umban Sari ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor- faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Umban Sari.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui hubungan faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pengertian ASI Eksklusif, komposisi ASI, manfaat pemberian ASI eksklusif , Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Responden

Meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu mengenai ASI, sehingga ibu mau dan bersedia untuk memberikan ASI kepada bayinya secara Eksklusif

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti menganalisis peran petugas kesehatan dalam pelaksanaan program ASI eksklusif yang harus ditingkatkan.